

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z. 2016. Anatomi Dan Histologi Hepar. *Kedokteran*, 20, 147–154.
- Amin, M., Maranatha, Daniel., dkk (Ed)., 2017. *Novel Management to End TB*, Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FK UNAIR-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, 337 halaman.
- CDC, 2016, Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis. Available at: <https://www.cdc.gov>, [Accessed Januari 26, 2023]
- Clarasanti, I., Wongkar, M. C. P., dan Waleleng, B. J., 2016. Gambaran enzim transaminase pada pasien tuberkulosis paru yang diterapi dengan obat-obat anti tuberkulosis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, 4(1), 1–6.
- Departemen Kesehatan RI, 2005. Pharmaceutical care untuk penyakit tuberkulosis. *Pharm World Sci*, 18(6), 233–235. Dewi, Bernadette DN, 2019. *Diabetes Mellitus dan Infeksi Tuberkulosis: Diagnosis dan Pendekatan Terapi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 110 halaman.
- Dotulong J, Sapulete M, dkk. 2015. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*.
- Garrity, G. M; Bell, J. A; Liburn, T. G; 2004. *Taxonomic Outline of The Prokaryotes Bergey's Manual of Systematic Bacteriology, Second Edition*, New York; Bergey's Manual Trust, 399 halaman.
- Harrison, 1999. *Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*; editor edisi bahasa Indonesia, Ahmad H. Asdie. Edisi 13. Vol 2. Jakarta: EGC, 525 halaman.
- Harrison, 2000. *Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*; editor edisi bahasa Indonesia, Ahmad H. Asdie. Edisi 13. Vol 4. Jakarta:EGC, 584 halaman.
- Hasanah, N., Okta Ratnaningtyas, T., & Razana, A. (2020). Pengaruh Obat Anti Tuberkulosis terhadap Nilai SGPT dan SGOT Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Tuberkulosis Paru di RS Sari Asis Ciputat. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 9(2), 2020–2030.
- Irianti, T., Kuswandi, Yasin, N. M., & Kusumaningtyas, R. A., 2016. *Anti-Tuberculosis. Current Bioactive Compounds*, 2(1), 105–105.
- Junaidi, Iskandar, 2019. *Panduan Obat dan Suplemen Indonesia*, Yogyakarta: Rapha Publishing, 486 halaman.
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Direktorat Jenderal Pengendalian Tuberkulosis.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.

- Kementerian Kesehatan RI, 2019. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.*
- Kementerian Kesehatan RI, 2022. Tahun Ini, Kemenkes Rencanakan Skrining TBC Besar-besaran. Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20220322/4239560/tahun-ini-kemenkes-rencanakan-skrining-tbc-besar-besaran/> [Accessed October 29, 2022]
- Masriadi, 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*, Depok: Raja Grafindo Persada, 418 halaman.
- Nasar, IP; Himawan, Sutisna; Marwoto, Wirasmi; 2010. *Buku Ajar Patologi II (Khusus) Edisi Ke-1*. Jakarta: CV Sagung Seto, 738 halaman.
- Price, Sylvia Anderson; Wilson, Lorraine McCarty; 2005. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Ed-6, Vol. 1. Alih bahasa, Brahm U. Pedit et al., editor Huriawati Hartanto et al., Jakarta: Buku Kedokteran ECG, 734 halaman.
- Prihatni, D., Parwati, I., Sjahid, I., & Rita, C., 2005. Efek Hepatotoksik Anti Tuberkulosis Terhadap Kadar Aspartate Aminotransferase dan Alanine Aminotransferase Serum Penderita Tuberkulosis Paru, *Clinical Pathology And Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik*. 7(1), 2-7.
- Rockefeller University, 2018. Study Identifies Genetic Mutation Responsible for Tuberculosis Vulnerability. Available at: <https://www.rockefeller.edu/news/24686-study-identifies-genetic-mutation-responsible-tuberculosis-vulnerability> [Accessed Desember 10, 2022]
- Rosida, A., 2016. Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Hati. *Berkala Kedokteran*, 12(1), 123. <https://doi.org/10.20527/jbk.v12i1.364>
- Sacher, RA; McPherson, RA; 2004. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*, diterjemahkan oleh Brahm U. Pedit, Dewi Wulandari; editor edisi bahasa Indonesia, Huriawati Hartanto, Ed. 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, 705 halaman.
- Savaru K., Pai M., 2016. Adverse Drug Events with Anti Tuberculosis Therapy: What Every GP Should Know. *GP Clinics*. 6 (12) 12-17.
- Sulaiman, Ali, dkk, 2012. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*. Jakarta: CV Sagung Seto, 665 halaman
- Tostmann A, Boeree MJ, Aernoutse RE, et al. 2008. Antituberculosis drug-induced hepatotoxicity: Concise up-to-date review. *Journal of Gastroenterology and Hepatology*. 23:192-202
- Wardani, Tatiana S., 2021. *Mikrobiologi Klinik dan Parasitologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

WHO. 2022. Global Tuberculosis Report 2022. Geneva: World Health Organization; 2022. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.